BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk mencapai kebahagiaan adalah banyak mengingat Allah (*dzikrullah*) sebab dengan mengingat Allah hati akan tenang, pikiran menjadi lapang serta jiwa dan perasaan seseorang akan terasa bahagia. Bersalawat kepada Nabi adalah cara mengingat Allah. Adapun dzikir mengandung pengertian tawakkal, percaya kepada-Nya, berpegang dan bergantung kepada-Nya.

Salawat menurut arti bahasa adalah do'a, sedangkan menurut istilah salawat adalah salawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan (*rahmat ta'dim*) salawat dari malaikat kepada Nabi berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi Muhammad, sementara *salawat* dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. *Salawat* orang-orang yang beriman (manusia atau jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi Muhammad seperti *Allahumma salli 'ala sayyidina Muhammad.*[1]

Ucapan salawat dan salam kepada nabi, selalu di ucapkan oleh puluhan juta bahkan ratusan juta kaum muslimin pada setiap hari. Setiap kali

[1] Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag, *Spiritual Salawat* (Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2010), h. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mendirikan salat, atau setiap kali mereka menyebut atau disebut nama beliau, keluarlah ucapan dari mulut beliau *salallahu 'alayhi wa sallam.* Jutaan kitab kaum Muslimin dipenuhi nama beliau seiring dengan tulisan dan ucapan salawat dan salam dari para penulisnya.

Banyak manfaat yang dihasilkan dari mengucapkan salawat dan salam kepada Nabi. Diantaranya adalah *mahabbah* (kecintaan) kepada beliau, yakni kecintaan yang mendalam yang bertambah dan terus menerus tertanam dan memenuhi hati seorang muslim. Sedangkan mencintai Nabi satu kewajiban bagi setiap muslim yang merupakan ujian keimanan baginya. Apakah ia mencintai Nabi sepenuh hatinya melebihi cintanya kepada dirinya sendiri dan manusia seluruhnya, ataukah ia lebih mencintai dirinya sendiri dan seluruhnya ataukah ia lebih mencintai dirinya dan seluruhnya dari pada Allah dan Rasulullah jawabanya ada pada diri masing-masing. [2]

Salawat adalah jalinan hembusan rasulullah SAW kepada Allah dan rasa terimakasih kita kepada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bersalawat, semakin bartambah cinta kita kepadanya dan Allah SWT pun akan mencintai kita.[3]

Salawat adalah ungkapan trimakasih kita kepada Rasulullah SAW atas segala jasa dan pengorbanannya yang telah menuntun kita ke jalan yang

[2] *Ibid.*, h.56-57.
[3] Habib Abdullah Assegaf, *Mu'jizat Salawat.* (Cianjur: Qultum Media), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar. Ia pengingat akan keistimewaan dalam setiap langkah kehidupan ini, sekaligus rasa syukur kita pada Allah SWT.

Kelak di hari kiamat, seluruh manusia akan menghadap Rasulullah SAW sambil berucap, “Dengan kemuliaan-mu Muhammad, selamatkan aku dari siksanya”. Saat itu hanya syafaat Rasulullah SAW yang dapat menyelamatkan kita dari siksanya. Syafaat yang merupakan bantuan Rasulullah Muhammad SAW dengan izin Allah SWT yang dapat meringankan, bahkan menghapus dosa kita. Lalu siapa lagi yang menjadi rahmat bagi seluruh alam ini selain Nabi Muhammad SAW? Sebagaimana firman allah SWT yang terkandung dalam surat Al-Anbiya’ ayat: 107

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٧

Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.(QS. Al-Anbiya’:107)

Salawat adalah ibadah zikir yang mendatangkan pahala dan rahmat yang begitu besar. Salawat bukan hanya sebuah bacaan namun juga merupakan jalinan cinta dengan kekasih Allah. Allah swt dan malaikat-Nya senantiasa bersalawat kepada Nabi Muhammad saw. Seperti tertulis dalam Al-Qur’an surat Al-Ahzab ayat: 56, sebagai berikut:

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (QS. Al-Ahzab:59)

Menurut imam Ghazali, di saat orang mencintai sesuatu, ia akan selalu menyebutnya. Disaat ia mencintai Allah swt, ia akan selalu mengingat dan berdzikir kepadaNya. Begitu pula disaat ia mencintai Rasulullah swt, ia tentu akan memperbanyak salawat kepadanya. Apabila seorang hamba banyak berdzikir kepada Allah, tetapi ia tidak bersalawat kepada Rasulullah saw, zikirnya itu tidak sempurna.[4]

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan kuat dengan allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya. Kondisi spiritual seseorang itu berpengaruh terhadap kemudahan dia dalam menjalani kehidupan ini. Jika, spiritualnya baik, maka ia menjadi orang yang paling cerdas dalam kehidupan. Untuk itu yang terbaik bagi kita adalah memperbaiki hubungan kita kepada Allah, yaitu menguatkan sandaran vertikal kita dengan cara memperbesar takwa dan menyempurnakan tawakal serta memurnikan pengabdian kita kepada-Nya.[5]

IQMA adalah Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, salah satu UKM di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengembangkan seni religi.

[4] Dewi Yana, *Dasyatnya Zikir*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2010), h.106.

[5] Mas Udik Abdullah, *Meneladani IESQ dengan Langkah Takwa & Tawakal*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2005) , h.181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IQMA memiliki lima bidang diantaranya bidang tilawah, dakwah, salawat, MC dan kaligrafi. Dari kelima bidang yang ada di IQMA bidang salawat adalah bidang yang paling banyak peminatnya selain itu bidang salawat merupakan salah satu bidang yang masih mempertahankan alat-alat musik tradisional, yang biasa disebut *"Terbang"*. Pembelajaran salawat al-banjari di IQMA dilakukan setiap satu minggu sekali, selain itu juga mengadakan bimbingan khusus yang terbagi menjadi beberapa kelas. Jika seseorang semakin banyak bersalawat semakin banyak pula kecintaannya kepada Nabi Muhammad SAW, maka akan semakin bertambah pula nilai spiritualitas manusia kepada Allah SWT.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengetahui lebih jauh tentang pengaruh pembelajaran salawat terhadap spiritualitas mahasiswa. Dengan itu judul penelitian ini: **"Pengaruh Pembelajaran Salawat Al-Banjari Terhadap Spiritualitas Mahasiswa Anggota IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya"**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran salawat al-banjari IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana spiritualitas mahasiswa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana pengaruh pembelajaran salawat al-banjari IQMA terhadap spiritualitas mahasiswa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran salawat al-banjari IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana spiritualitas mahasiswa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran salawat al-Banjari IQMA terhadap spiritualitas mahasiswa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Akademik
   a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi peneliti serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, bahwa perlunya meningkatkan spiritualitas mahasiswa.
2. Praktis
   a. Bagi IQMA dapat dijadikan sebagai refrensi tambahan untuk mendukung tercapainya proses belajar mengajar Salawat Al-Banjari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih baik dengan memperhatikan keberadaan anggota IQMA terutama anggota bidang salawat di IQMA.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Pembelajaran salawat al-banjari dan spiritual mahasiswa, lokasi yang diambil adalah Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

Agar jelas dan tidak meluas pembahasan dalam skripsi ini, maka kiranya peneliti untuk memberikan batasan masalah adalah:

1. Pembahasan tentang pembelajaran salawat al-banjari IQMA.
2. Pembahasan tentang spiritualitas mahasiswa

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *"hypo"* artinya dibawah *"Thesa"* artinya kebenaran. Jadi hipotesis artinya kebenaran dibawah, artinya kebenaran yang perlu diuji.[6] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyataknan sebagai jawaban

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h.67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiric dengan data.[7]

Sehubung dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Hipotesis Nihil (Ho) atau disebut hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variable X dan variable Y. dalam penelitian ini hipotesis nihil (Ho) adalah pembelajaran salawat al-banjari IQMA tidak ada pengaruh dengan spiritualitas mahasiswa UIN sunan Ampel Surabaya.
2. Hipotesis Kerja (Ha) atau disebut hipotesis Alternative yang menyatakan pengaruh antara variable X dan variable Y atau adanya perbedaan dua kelompok.[8] Adapun hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah pembelajaran salawat al-banjari ada pengaruh dengan spiritualitas mahasiswa UIN sunan Ampel Surabaya.

G. Definisi Operasional

Sebagai upaya antisipasi agar judul atau tema yang penulis angkat tidak menimbulkan persepsi dan interpretasi yang keliru atau ambiguitas maka diperlukan penjelasan yang lebih detail.

1. Pengaruh Pembelajaran Salawat Al-Banjari

[7] Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan* R&D, (cv.ALFABETA,2008), cet. Ke-6, h.96.

[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Resech*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[9]

Pembelajaran adalah : proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar; [10]

Salawat adalah jalinan hubungan Rasulullah kepada Allah SWT dan rasa terimakasih kita pada Rasulullah SAW.[11]

Al-banjari adalah sebuah kesenian khas islami yang berasal dari Kalimantan. Iramanya yang menghentak, rancak dan variatif membuat kesenian ini masih banyak digandrungi oleh pemuda-pemudi hingga sekarang.

IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) adalah Unit Kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni religious.

2. *Spiritualitas Mahasiswa*

Spiritualitas adalah kesadaran manusia akan adanya relasi manusia dengan tuhan atau sesuatu yang dipersepsikan sebagai sosok transenden.[12]

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi[13]

Spiritualitas mahasiswa adalah kecerdasan jiwa orang yang sedang belajar agar mampu mengembangkan dirinya secara utuh.

---

[9] http://kbbi.web.id/pengaruh, diakses pada 04:52, Sabtu, 07 November 2015
[10] http://kbbi.web.id/pembelajaran, diakses pada 10:18, Selasa,30 Juni 2015.
[11] Habib Abdullah Assegaf, *Op.Cit*, h.4.
[12] Dr. Abdul Jalil,M.EI, *Spiritual Enterpreneurship*, (Yogyakarta: *LKiS*:2013), h.24.
[13] http://kbbi.web.id/mahasiswa, diakses pada 10:18, Selasa,30 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, Pengaruh pembelajaran salawat Al-banjari IQMA terhadap spiritualitas mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya adalah timbulnya sesuatu yang ikut membentuk watak mausia melalui proses belajar salawat al-banjari untuk meningkatkan kecerdasan jiwa seseorang agar mampu mengembangkan dirinya secara utuh.

H. Sistematis Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini

Bab pertama, tentang pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembahasan masalah, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, tentang kajian pustaka yang terdiri dari: A. Pembelajaran salawat al-banjari B. Spritualitas mahasiswa C. Pengaruh pembelajaran salawat al-banjari terhadap spiritualitas mahasiswa.

Bab ketiga menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi:, jenis penelitian, rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Bab Keempat tentang pertama, diskripsi data yang didalamnya terdapat gambar umum obyek penelitian yang menguraikan sejarah berdirinya IQMA, visi dan misi IQMA, strutur organisasi, keadaan pengajar, keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota salawat, keaadaan sarana dan prasarana. Kedua penyajian data dan analisis data.

Bab Kelima adalah penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut maka pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id